



## Meningkatkan Literasi Ekonomi Syariah Pada Gen Z Melalui Video Animasi

Maria Ulfa<sup>1)</sup>, Fitri Sagantha<sup>2)</sup>.

Universitas Pamulang  
Prodi Ekonomi Syariah

<sup>1)</sup>dosen02806@unpam.ac.id, <sup>2)</sup> dosen02329@unpam.ac.id,

**Abstrak.** Kurangnya minat masyarakat terhadap Ekonomi Syariah sebagai salah satu akibat dari rendahnya literasi masyarakat terhadap Ekonomi Syariah. Upaya peningkatan Literasi Ekonomi Syariah perlu diadakan agar masyarakat terhindar dari praktik ribawi yang dapat merugikan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Yayasan Tahfidzul Qur'an Ar-Rahmani ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan membangkitkan serta memberikan arahan dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah melalui video animasi yang telah disiapkan. Permainan edukasi serta video bisa menjadi tools atau alat pembelajaran yang dapat membantu siswa/siswi untuk meningkatkan literasi ekonomi dan keuangan syariah. Metode pengabdian ini dilakukan dengan cara sosialisasi tentang Literasi Ekonomi Syariah yang terdiri dari ceramah, diskusi, dan visualisasi gambar dan video. Hasil kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat tentang Peningkatan Literasi Ekonomi Syariah Pada Gen Z Melalui Video Animasi di Yayasan Tahfidzul Qur'an Ar-Rahmani bahwa para peserta mendapatkan peningkatan literasi ditunjukkan dengan peningkatan pemahaman, peningkatan hasil pra dan post test yang dilakukan, serta pemahaman dan pengaplikasian transaksi berbasis ekonomi syariah dikalangan generasi Z khususnya santri pada Yayasan Tahfidzul Qur'an Ar-Rahmani.

**Kata kunci :** Literasi, Ekonomi Syariah, Gen Z

**Abstract.** Lack of public interest in Islamic economics as one of the consequences of the low community literacy towards Islamic economics. Efforts to increase sharia economic literacy need to be held so that the community avoids the practice of ribawi which can harm the community. Community service carried out at the Tahfidzul Qur'an Ar-Rahmani Foundation aims to provide education and generate and direction in increasing the literacy of Islamic economics through the animated video that has been prepared. Educational games and videos can be a tool or learning tool that can help students to increase Islamic economic and financial literacy. This dedication method is carried out by socializing about Islamic economic literacy consisting of lectures, discussions, and visualization of images and videos. The results of community service activities regarding the increase in Islamic economic literacy in gene Z through animated video at the Tahfidzul Qur'an Ar-Rahmani Foundation that the participants get an increase Based on Islamic economics among generation Z, especially students at the Tahfidzul Qur'an Ar-Rahmani Foundation.

**Keywords:** Literacy, Islamic Economics, Gen Z



## PENDAHULUAN

Ekonomi syariah atau sering biasa disebut dengan ekonomi islam adalah sebuah sistem ekonomi yang memberikan manfaat kepada sesama manusia. Pada dasarnya, sistem ekonomi syariah adalah sistem ekonomi yang mensyaratkan adanya pengendalian harta kepada masyarakat sesuai dengan prinsip yang menjunjung tinggi sebuah keadilan. Pengendalian ini dilakukan karena pada dasarnya manusia memiliki kecenderungan sifat untuk memiliki dan mengumpulkan harta, jika tidak ada upaya pengendalian maka akan mengakibatkan penimbunan harta yang berlebihan, harta yang mengendap dan tidak mengalir ke perekonomian akan menurunkan produktivitas sektor yang berujung pada tertahannya akselerasi ekonomi. Oleh karena itu, jika pengendalian harta dilakukan secara efektif harta akan mengalir optimal menuju investasi dan partisipasi sosial yang kemudian akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Kajian tentang tingkat literasi ekonomi telah dilakukan dan dibuktikan secara terus menerus dengan survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2013, dimana tingkat literasi pada saat itu hanya 21,84 persen dari penduduk Indonesia yang berusia di atas 17 tahun yang melek finansial. Selanjutnya OJK per 6 Juli 2021 menyatakan bahwa indeks literasi ekonomi syariah nasional sebesar 20,1 Persen. Terlebih lagi jika menelisik sejarah sejak berdirinya Bank Syariah pertama di Indonesia yaitu pada tahun 1992 sampai dengan sekarang, dalam durasi jangka waktu yang panjang ini dan dibandingkan dengan angka statistik OJK, hal ini menunjukkan bahwa literasi ekonomi syariah masih rendah dan bergerak sangat lambat, meskipun Indonesia merupakan negara dengan muslim terbanyak.

Selain itu, Meski performa perbankan syariah selalu menunjukkan tren positif bahkan dari beberapa indikator melampaui kinerja konvensional namun itu belumlah mencerminkan kondisi capaian performa yang maksimal. Artinya, performa yang baik dan positif itu dicapai saat pengetahuan dan *awarness* masyarakat tentang nilai-nilai ekonomi syariah, produk lembaga keuangan syariah, produk halal dan tata kelola keuangan secara syariah serta sikap dan *attitude* masa depan masih rendah. Tentu diharapkan kinerja ekonomi dan keuangan syariah akan lebih maksimal jika masyarakat memiliki *well literate*. Literasi yang baik diharapkan dapat membentuk dan mendorong masyarakat menggunakan jasa-jasa keuangan syariah dan melakukan interaksi ekonomi dengan lembaga keuangan syariah.

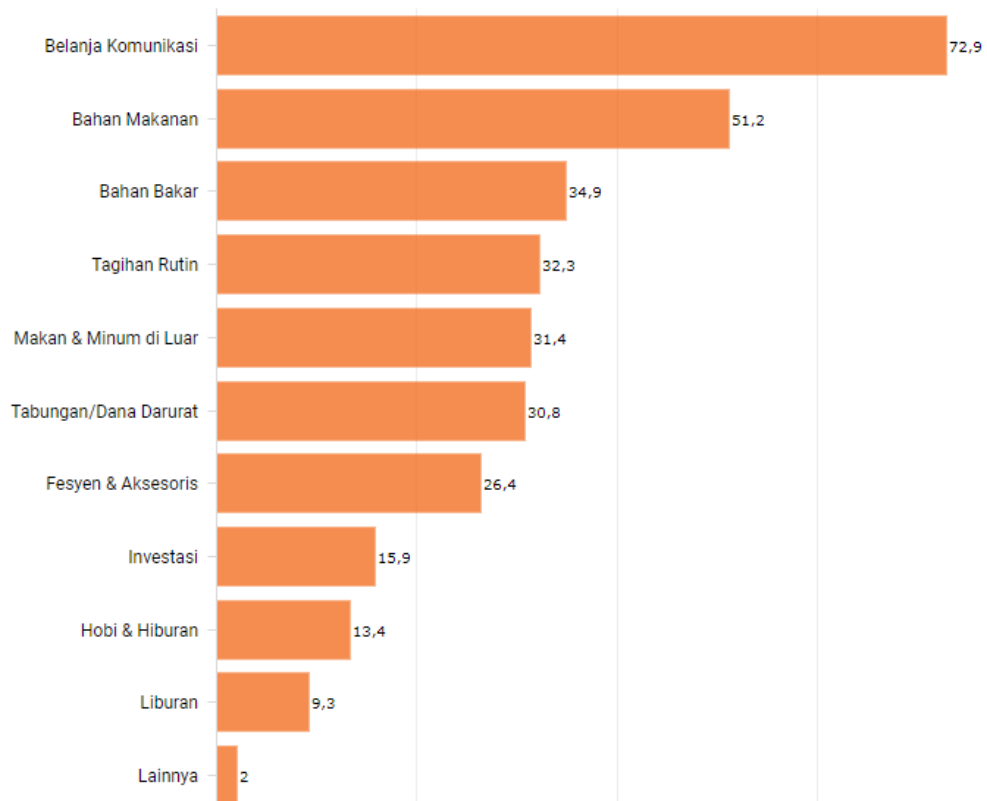
Gerakan literasi keuangan merupakan program nasional jangka panjang yang pelaksanaannya melibatkan berbagai pihak. Program pengembangan literasi keuangan syariah sebenarnya merupakan upaya strategis untuk mendukung pemerintah (OJK) dalam mewujudkan program nasional untuk membangun dan meningkatkan literasi keuangan yang dicanangkan pada akhir tahun 2013. Sehingga program yang dibuat oleh OJK harus segera dilaksanakan, khususnya bagi mahasiswa.

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam menjalani proses kehidupan. Berbagai hal perlu diajarkan kepada manusia dari sejak dini agar pemahaman yang dimilikinya dapat tertanam dengan baik dan bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-harinya sejak usia dini. Generasi Z saat ini merupakan generasi muda energik dimana generasi ini mereka juga sudah memiliki dan dapat mengalokasikan sejumlah dana. Data dibawah ini menunjukkan kegiatan finansial dalam hal ini belanja atau pengeluaran atau alokasi dana yang dilakukan oleh generasi Z disetiap bulannya.



# ABDI RELEGIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat



Grafik 1 : Kebutuhan Rutin Bulanan Gen Z

Berdasarkan data diatas menunjukkan alokasi dana terbesar ada pada kegiatan pengeluaran atau belanja. Hal ini juga menunjukkan bahwa peran generasi Z terhadap perekonomian negara juga tidak bisa dianggap sebelah mata. Generasi Z merupakan generasi yang lahir pada tahun 1995 – 2010, sejak *smartphone* dan media sosial tersedia, Gen Z tidak pernah mengenal dunia tanpa mereka. Kemampuan beradaptasi dengan teknologi menjadi salah satu kelebihan generasi Z ini dibandingkan dengan generasi lainnya. Para generasi Z yang tergolong usia remaja yaitu antara 19 tahun sampai 30 tahun relatif memiliki dorongan lebih dalam melakukan kegiatan ekonomi berupa transaksi berbentuk produksi, konsumsi atau distribusi (Suminto, dkk, 2020). Disisi lain, para generasi Z ini juga cenderung abai terhadap kegiatan ekonomi yang sesuai dengan etika serta nilai agama.

Untuk meningkatkan literasi ekonomi dan keuangan syariah Indonesia, Direktur Pendidikan dan Riset Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) Sutan Emir Hidayat menyampaikan bahwa KNEKS telah menyusun Strategi Nasional Pengembangan Materi Edukasi untuk Peningkatan Literasi Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia, yang mana salah satunya adalah untuk usia dini. KNEKS juga telah mengidentifikasi bahwa sekarang ini permainan edukasi serta video bisa menjadi tools atau alat pembelajaran yang dapat membantu untuk meningkatkan literasi ekonomi dan keuangan syariah di masyarakat. KNEKS sangat mendorong kemunculan inovasi-inovasi media pembelajaran kreatif lainnya terkait ekonomi dan keuangan syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti dan pengabdian mencoba mengambil peran dalam hal ini untuk meningkatkan literasi ekonomi syariah melalui Pengabdian Kepada Masyarakat. Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai



# ABDI RELEGIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan PKM yang dilakukan melalui media – media pembelajaran yang inovatif dan dekat dengan generasi Z yang notabenehnya melek teknologi.

## LITERATUR REVIEW

### Literasi

Kemendikbud dan Kebudayaan mendefinisikan literasi menjadi dua pengertian, yaitu; (1) kemampuan menulis dan membaca; (2) pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) juga menyebutkan bahwa literasi adalah metode penggunaan huruf untuk merepresentasikan bunyi atau kata. Dalam bahasa Indonesia, kata literasi merupakan upaya penafsiran kata literacy dari istilah asing. Pada dasarnya, literasi dalam istilah yang sederhana merupakan “melek aksara” atau “keberaksaraan”. Istilah literasi lebih berkembang dan populer dibanding istilah “keberaksaraan”. Menurut Mullis, dkk. literasi didefinisikan sebagai: *“the ability to understand and use those written language forms required by society and or valued by the individual. Young reader can construct meaning from a variety of texts. They read to learn, to participate in communities of readers in school and everyday life, and for enjoyment.”* Arini Pakistianingsih menambahkan bahwa literasi dipahami sebagai kemampuan mengolah informasi, jauh di atas kemampuan, mengurai dan memahami bahan bacaan sekolah. Rod Welford dalam Fauzan Fatullah mendefinisikan literasi sebagai pusat utama kemampuan siswa untuk belajar dan meraih kesuksesan sekalipun konteks kehidupan siswa berbeda-beda.

### Ekonomi

Ekonomi atau economic dalam banyak literatur, ekonomi disebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu kata Oikos atau Oiku dan Nomos yang berarti peraturan rumah tangga. Kata rumah tangga bukan hanya sekedar merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami, isteri dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia. Samuelson mendefinisikan ilmu ekonomi adalah suatu kajian tentang cara orang-orang dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa menggunakan uang, dalam menggunakan sumber daya produksi yang terbatas tetapi dapat dipergunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis komoditas dari waktu ke waktu dan mendistribusikannya untuk keperluan konsumsi saat ini atau di masa datang, kepada berbagai orang atau kelompok dalam masyarakat. Alfred Marshall mendefinisikan ekonomi adalah studi tentang umat manusia dalam usaha mengkaji bagian dari tindakan individu dan sosial yang paling dekat dengan pencapaian dan penggunaan kesejahteraan material.

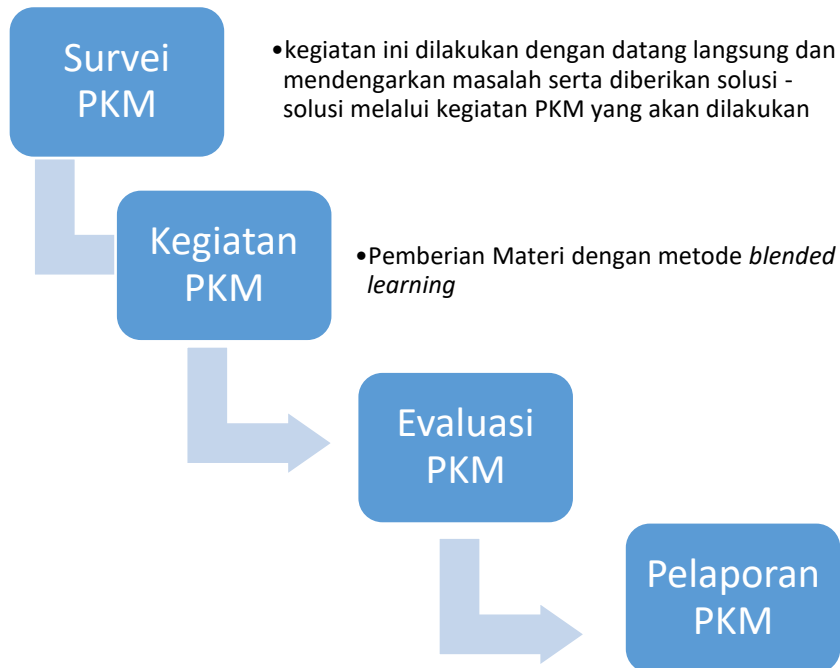
## METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui kegiatan edukasi terhadap santri atau peserta didik dari Yayasan Tahfidzul Qur’an Ar-Rahmani dengan seluruh anggota yang tergabung Yayasan Tahfidzul Qur’an Ar-Rahmani dikemas dengan nama kegiatan “Peningkatan Literasi Ekonomi Syariah Pada Gen Z Melalui Video Animasi Di Yayasan Tahfidzul Qur’an Ar-Rahmani”.



# ABDI RELEGIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 1: Metode Pelaksanaan Kegiatan PKM

## HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pendampingan berkaitan literasi ekonomi syariah yang dilaksanakan pada 16 November sampai 27 November 2022. Kegiatan ini difokuskan pada remaja remaja atau yang disebut Gen Z (Generasi Z) di Yayasan Tahfidzul Qur'an Ar Rahmani, Ciputat, Tangerang Selatan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara langsung dan berkala, metode pendampingan dilakukan seefektif mungkin, dengan melakukan penyampaian materi dengan media yang menarik kalangan Generasi Z yaitu dengan melalui video animasi serta kegiatan pembelajaran interaktif disertai contoh yang dekat dengan kegiatan sehari - hari. Pada sesi lanjutan setelah pemberian materi, memberikan kesempatan peserta untuk berdiskusi lebih disertai dengan pelatihan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai ekonomi syariah. Secara umum kegiatan pelatihan dilakukan sebagai berikut:



# ABDI RELEGIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 2: tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

## 1.1 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 3 Foto Dosen dan Mahasiswa Ekonomi Syariah dengan para santri Yayasan Tahfidzul Qur'an Ar-Rahmani

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “ Peningkatan Literasi Ekonomi Syariah Pada Gen Z Melalui Video Animasi di Yayasan Tahfidzul Qur'an Ar – Rahmani “ tidak hanya dengan memberikan pemahaman namun memberikan output berupa peningkatan literasi yang ditunjukkan pada tahap evaluasi yang dilakukan pada akhir sesi Pengabdian. Kegiatan ini dilakukan sejak 16 November sampai dengan 27 November 2022, di Yayasan Tahfidzul Qur'an Ar Rahmani dengan peserta kurang lebih



30 Generasi Z. Pemberian materi dan sesi pelaksanaan dengan menggunakan metode *blended learning* yang dekat dengan kehidupan sehari – hari para generasi Z. Menggunakan penyampaian berbentuk Video Animasi dibarengi dengan Presentasi dan Ceramah menjadikan kegiatan pengabdian ini lebih interaktif.

Keberhasilan atau perbedaan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan pendampingan dapat dilihat secara langsung pada setiap pemberian materi dan tahapan sampai dengan evaluasi. Selain itu, untuk melihat perubahan perilaku peserta PKM terhadap materi yang diberikan, dilakukan sesi diskusi serta evaluasi melalui pemberian soal- soal. Berikut table penjelasan kondisi yang didapatkan berdasarkan selama kegiatan berlangsung, sebagai berikut:

Tabel 1 : Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Perencanaan & Persiapan	Pelaksanaan	Evaluasi
<ul style="list-style-type: none"><li>•Peserta PKM belum atau kurang memahami ekonomi syariah dibuktikan dengan diskusi dengan pihak terkait.</li><li>•Peserta PKM setuju melakukan kegiatan PKM, dan dilanjutkan kesepakatan mengenai lokasi dan metode yang digunakan.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>•Peserta PKM diberikan soal - soal pre test mengenai ekonomi syariah, sebagai tolak ukur awal sejauh mana pemahaman ekonomi syariah.</li><li>•Peserta PKM mendapatkan materi dengan metode blended learning</li><li>•Peserta PKM dan Anggota Pengabdi melakukan diskusi disertai contoh yang dekat dengan kehidupan sehari - hari.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>•Peserta PKM diberikan soal - soal post test berkaitan dengan materi ekonomi syariah yang sudah disampaikan</li><li>•Hasil evaluasi peserta mengalami peningkatan pemahaman dan mulai menumbuhkan kesadaran akan ekonomi syariah.</li></ul>

Tabel diatas juga menunjukkan bahwa peserta PKM dalam kegiatan pendampingan ini telah berhasil mengikuti rangkaian kegiatan dengan baik. Antusiasme yang begitu besar tercermin dari keberhasilan peserta dengan menunjukkan peningkatan pemahaman disertai bukti peningkatan keberhasilan menjawab soal yang diberikan serta peningkatan kesadaran akan ekonomi syariah. Dengan demikian, kegiatan ini mengindikasikan keberhasilan Kerjasama antara Tim Dosen PKM dengan Peserta PKM. Faktor pendukung kegiatan pendampingan ini secara umum adalah sambutan baik serta antusiasme peserta terhadap proses kegiatan pengabdian yang berlangsung. Faktor penghambat dari kegiatan ini adalah terbatasnya pendampingan dikarenakan keterbatasan waktu baik dari anggota pengabdi dan peserta PKM yang Sebagian besar masih berada di bangku kuliah dan kegiatan Yayasan berkaitan dengan proses belajar dan hafalan al – Qur'an.



# ABDI RELEGIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 4 Penyampaian materi oleh Narasumber

## SIMPULAN

Kesimpulan dalam pengabdian kepada masyarakat ini, antara lain:

1. Peserta PKM dapat memahami ekonomi syariah.
2. Selain dapat memahami, peserta juga mengalami peningkatan literasi ekonomi syariah tercapai pada sebagian besar peserta PKM.

## SARAN

Saran dalam pengabdian kepada masyarakat ini, antara lain:

1. Bagi pengabdian selanjutnya diharapkan melakukan kegiatan pengabdian selanjutnya dengan metode yang berbeda.
2. Bagi pengabdian selanjutnya, diharapkan melakukan kegiatan pengabdian dengan segmen peserta yang berbeda..

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, Andi, Annisa, (2020). Pendidikan Sejak Dini Untuk Ekonomi Syariah Indonesia, <https://knks.go.id/berita/277/pendidikan-sejak-dini-untuk-ekonomi-syariah-indonesia?category=1>, diakses pada 02 November 2022.
- Dwi Hadya Jayani, "Kebutuhan Rutin Bulanan Gen Z" <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/13/gen-z-paling-banyak-belanja-untuk-internet-dan-makan> (diakses pada 2 Desember 2022, Pukul 15.30 WIB)
- Erika, Khusnul. Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah, *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, volume 4 n. 1 (2021): 99-109
- Iskandar Putong, *Economics Pengantar Mikro Dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010) hlm. 1





# ABDI RELEGIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, "Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi V" <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/literasi>, (diakses pada 2 Desember 2022 pukul 16.00 WIB)
- Malini, Helma, 2021. "Gaya Konsumsi dan Perilaku Konsumen Generasi Z di Warung Kopi". *Prosiding Seminar Nasional SATIESP* : 36.
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, Jakarta: Prenada Media Group, 2012.
- Marshall, Alfred. 1890. *Principles of Political Economy*, Vol. 1, [8th ed.] (London: Macmillan), hlm. 1-2
- Mullis, I.V, Kennedy, Michael O. Martin, Marian Sainsbury, PIRLS 2006 Assessment Framework and Specifications: Progress in International Reading Literacy Study. (Boston Collage: TIMSS & PIRLS International Study Center, 140 Commonwealth Street, Chestnut Hill, MA 02467, 2004), hlm 3.
- Nn, (2021). Bangkitkan Semangat Literasi Ekonomi Syariah, <https://perpustakaan.kemendagri.go.id/bangkitkan-semangat-literasi-ekonomi-syariah/>, diakses pada 02 November 2022.
- Nn, "Akselerasi Capaian Target Inklusi Keuangan dalam Pengembangan Kemandirian Ekonomi Pondok Pesantren" <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4140/akselerasi-capaian-target-inklusi-keuangan-dalam-pengembangan-kemandirian-ekonomi-pondok-pesantren> (diakses pada 2 Desember 2022, pukul 14.00 WIB)
- Pakistaningsih, Arini. *Surabaya Sebagai Kota Literasi* (Surabaya: Pelita Hati, 2014), hlm. 14-16.
- Samuelson, Paul Anthony, (2003). *Ilmu Mikro Ekonomi*, terj. Nur Rosyidah, Annal Elly, dan Bosco Carvallo (Jakarta: Media Global Edukasi), hlm. 4
- Suminto, Moh. Farih Fahmi, Binti Mutafarida, (2020). Tingkat Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa Dalam Kegiatan Ekonomi, *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, volume 4 no. 1 ( 1 Mei 2020): 32-43.